

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana peneliti bertujuan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu). Selain itu peneliti menilai secara stimulan pada satu saat sehingga tidak ada *follow up*

(Arikunto, 2010)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu lansia yang ada di Desa

Nguneng, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan

Desember 2014 sampai Januari 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Nguneng,

Kecamatan Puhpelem sejumlah 3321.

2. Sampel

Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2002). Setelah itu sampel diambil secara *random* atau acak.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1). Warga yang merupakan lulusan sekolahnya maksimal lulusan SD
- 2). Warga yang merupakan anggota posyandu lansia di desa Nguneng

b. Kriteria eksklusi

Sedangkan kriteria eksklusi yang penulis gunakan adalah warga yang mengalami gangguan kesehatan jasmani maupun rohani.

Jumlah sampel setelah dikriteriakan adalah sejumlah 1683 warga. Adapun jumlah sampel yang digunakan berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{1863}{1 + 1863(0,05^2)}$$

$$n = \frac{1863}{1 + 1863(0,0025)}$$

$$n = \frac{1863}{5,6575}$$

$$n = 329,3$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan rumus di atas diperoleh sampel sebanyak 329,3

atau dibulatkan menjadi 329 warga. Peneliti mengambil tingkat kepercayaan / ketepatan 5% karena apabila menggunakan tingkat kepercayaan / ketepatan 1% akan memerlukan waktu yang lebih lama, mengingat sampel yang harus diteliti akan lebih banyak.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel dependen (terikat) dan variable independen (bebas) (Arikunto, 2010).

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, atau faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku buang air besar.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel yang nilainya menentukan variabel lainnya menentukan variable lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *ODF*

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan kesamaan pengertian dalam penelitian ini perlu dibuat definisi untuk masing-masing variabel yang sudah diteliti adalah sebagai berikut .

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Kriteria Penilaian
Variabel Bebas Tingkat pengetahuan tentang <i>ODF</i>	<i>ODF</i> merupakan kondisi responden dalam komunitas tidak buang air sembarangan	Ordinal	Kuesioner dengan <i>closed question</i>	Tinggi, dengan skor 76%-100% Cukup, dengan skor 56%-75% Rendah, dengan skor <56%
Variabel Terikat Perilaku BABS	perilaku merupakan respon atau reaksi responden terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dalam hal ini respon untuk tidak BABS	Ordinal	Kuesioner dengan <i>closed question</i>	Tinggi, dengan skor 76%-100% Cukup, dengan skor 56%-75% Rendah, dengan skor <56%

F. Instrumen Penilaian

1. Jenis Instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, alat tulis. Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang sudah tertera beberapa jawaban, sehingga responden mudah memilih jawaban.

- a. Bagian pertama kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang karakteristik responden, diantaranya tingkat pendidikan
- b. Bagian kedua kuesioner untuk mengkaji hubungan pengetahuan tentang *ODF* dengan perilaku stop BABS.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga tentang *ODF* adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti, dengan menggunakan skala *guttman* yang berisi dua alternatif jawaban (ya dan tidak). Jumlah pertanyaan ada 16 butir yang meliputi pengertian *ODF*, tujuan *ODF* dan pelaksanaan *ODF*.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perilaku stop buang air besar sembarangan adalah menggunakan kuesioner yang peneliti buat sendiri, berisi 12 pertanyaan. Alat ukur menggunakan skala Likert, yaitu selalu (SL) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (KD) = 2, tidak pernah (TP) = 1

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data pada variabel bebas dan variabel terikat berisi 30 pertanyaan, di mana 16 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan tentang *ODF* menggunakan skala Guttman,

sedangkan 14 pertanyaan tentang perilaku *Stop* BABS menggunakan skala Likert

Tabel 3.2
Kisi-kisi pertanyaan kuesioner untuk mengukur tiap-tiap variabel

Variabel	Komponen/ Spesifikasi	Urutan Soal	Jumlah Soal
<i>ODF</i>	Tingkat pengetahuan tentang <i>ODF</i>	1-16	16
Perilaku BABS	a. Kebiasaan BAB sebelum dan sesudah ada program <i>ODF</i>	1-4	2
	b. Mencuci tangan pakai sabun setelah BAB	5-6	1
	c. Mencuci pampers atau popok di jamban/ WC	7-8	1
	d. Saluran pembuangan dari jamban sebelum dan sesudah ada program <i>ODF</i>	11-12	2
	e. Peraturan dan sanksi untuk mencegah BABS	14	1
	f. Mekanisme pemantauan BABS	13	1
	g. Kegiatan penyuluhan	9-10	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, kuesioner akan diujicobakan 20 warga di Desa Puhpelem, Kecamatan Puhpelem yang tidak digunakan pada penelitian utama. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Arikunto, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrument

dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r= Koefisien

X=Skor setiap pertanyaan

N= Jumlah sampel

Y= Skor total pertanyaan

Tingkat Signifikansi : $\alpha = 0.05$

Kriteria Uji :

Tolak H_0 jika nilai $r_{hitung} > r_{\alpha, n-2}$ atau jika nilai Sig. < 0.05 maka item-item pernyataan valid. Nilai $r_{\alpha, n-2}$ diperoleh dari nilai angka kritik r dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai $r_{\alpha, n-2} = r_{0.025, 30-2} = r_{0.025, 28} = 0.361$.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas variabel pengetahuan *ODF* pada kuesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang bebas buang air besar sembarangan / *ODF* dengan perilaku *Stop BABS*

Indikator	Pearson Corelation (r)	Signifikansi	Keterangan
X ₁	0.923	0.000	Valid
X ₂	0.727	0.000	Valid
X ₃	0.704	0.001	Valid
X ₄	0.767	0.000	Valid
X ₅	0.725	0.000	Valid
X ₆	0.602	0.005	Valid
X ₇	0.671	0.001	Valid
X ₈	0.668	0.001	Valid
X ₉	0.620	0.004	Valid
X ₁₀	0.668	0.001	Valid
X ₁₁	0.802	0.000	Valid

X ₁₂	0.651	0.002	Valid
X ₁₃	0.770	0.000	Valid
X ₁₄	0.605	0.005	Valid
X ₁₅	0.610	0.004	Valid
X ₁₆	0.695	0.001	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil analisis pada tabel 3.3 diperoleh hasil bahwa semua indikator memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.361) dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0.05) sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa semua indikator diatas dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas variabel perilaku *Stop BABS* pada kuesioner kuesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang bebas buang air besar sembarangan / *ODF* dengan perilaku *Stop BABS*

Indikator	Pearson Corelation	Signifikansi	Keterangan
X ₁	0.627	0.003	Valid
X ₂	0.855	0.000	Valid
X ₃	0.822	0.000	Valid
X ₄	0.773	0.000	Valid
X ₅	0.682	0.001	Valid
X ₆	0.690	0.001	Valid
X ₇	0.773	0.000	Valid
X ₈	0.708	0.000	Valid
X ₉	0.873	0.000	Valid
X ₁₀	0.889	0.000	Valid
X ₁₁	0.873	0.000	Valid

X ₁₂	0.831	0.000	Valid
X ₁₃	0.717	0.000	Valid
X ₁₄	0.825	0.000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil analisis pada tabel 3.4 diperoleh hasil bahwa semua indikator memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.361) dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0.05) sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa semua indikator diatas dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Hipotesis :

H_0 : item-item pernyataan tidak reliabel

H_1 : item-item pernyataan reliabel

Statistik Uji :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{s_{total}^2} \right)$$

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tingkat Signifikansi : $\alpha = 0.05$

Kriteria Uji :

Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 .

Tolak H_0 jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.3 dan positif

maka indikator-indikator dari konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang kuat.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas variabel pengetahuan *ODF* pada kuesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang bebas buang air besar sembarangan / *ODF* dengan perilaku *Stop BABS*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	16

Dari tabel 3.5 diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.7943 > 0.6$ yang berarti variabel kuesioner pengetahuan tentang *ODF* adalah reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas variabel perilaku *Stop BABS* pada kuesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang bebas buang air besar sembarangan / *ODF* dengan perilaku *Stop BABS*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	14

Dari tabel 3.6 diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.7943 > 0.6$ yang berarti variabel kuesioner perilaku *Stop BABS* reliabel.

Perhitungan uji validitas dan realibilitas ini dilakukan dengan program SPSS for Windows versi 16.00. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji realibilitas diatas, maka penelitian inipun dilanjutkan dengan melakukan penelitian di posyandu lansia di desa Nguneng.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menemui secara langsung calon responden kemudian membagikan kuesioner yang disertai dengan penjelasan tujuan dan meminta *informed consent*. Setelah menerima kuesioner, responden diberi waktu untuk mengisi kuesioner dan ditunggu secara langsung serta diminta secara langsung untuk mengumpulkan ke peneliti setelah selesai mengisi kuesioner tersebut.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar.

Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Memeriksa data (*editing*)

Kegiatan dalam memeriksa data antara lain :

1) Menjumlah, adalah menghitung banyaknya lembaran daftar pertanyaan yang telah diisi untuk mengetahui apakah sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

2) Melakukan koreksi, adalah memeriksa kembali data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui melalui kuesioner, hal ini untuk mengecek kembali apakah kuesioner tersebut sudah terisi seluruhnya atau ada yang belum lengkap, atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk. Sehingga jika terjadi kekurangan atau kesalahan data dapat dengan mudah dilakukan perbaikan.

b. Memberi kode (*coding*)

Pemberian kode dilakukan terhadap kuesioner yang telah diajukan kepada masing-masing responden sehingga memudahkan dalam analisa data.

Termasuk dalam analisa data :

1) Memberi skor terhadap jawaban responden dengan

menggunakan sistem nilai sebagai berikut :

Nilai 1 : jawaban “ya”

Nilai 0 : jawaban “TIDAK”

2) Menjumlahkan skor yang didapat dan mengklarifikasikan untuk

selanjutnya dibuat tabel.

c. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam table-table criteria. Setelah langkah-langkah di atas dilakukan oleh peneliti kemudian data dianalisa melalui dua cara, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat adalah analisi yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan table distribusi frekwensi. Dalam analisis univariat ini data-data akan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi, sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan analisis bivariat adalah analisis secara simultandari dua variable. Analisis biavariat terdiri atas metode-metode statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data dua variable penelitian. Penelitian terhadap dua variabel biasanyamempunyai tujuan untuk mendiskripsikan distribusi data, menguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan chi-square. Dasar pengambilan keputusan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

1. Jika nilai $p > 0,1$ maka H_a ditolak
2. Jika nilai $p < 0,1$ maka H_a diterima

I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perijinan penelitian, penjajagan dan sosialisasi di Desa Nguneng.

2. Tahap Uji Coba Instrumen

Uji coba kuesioner dilakukan pada 20 warga di Desa Puhpelem, Kecamatan Puhpelem. Penelitian mendatangi responden, memberikan penjelasan dan membagikan kuesioner. Setelah selesai mengisi kuesioner, peneliti langsung menarik, mengumpulkan dan melakukan analisis. Bila uji coba ini berhasil baik dan lancar, maka kuesioner baru dibagikan pada warga yang dilibatkan dalam penelitian utama.

3. Tahap Pengambilan dan Analisis Data

Data diukur dengan kuesioner setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti mencari data calon responden. Setelah responden ditentukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden dan memberikan kuesioner serta membuat perjanjian kapan kuesioner dapat ditarik. Setelah kuesioner terisi, kuesioner langsung ditarik oleh peneliti untuk dilakukan tabulasi dan analisis data.

4. Penulisan Laporan

Setelah semua data terkumpul dan dianalisa, tahap selanjutnya adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian dilaporkan sekaligus dibahas kesesuaiannya dengan beberapa tinjauan pustaka. Laporan diakhiri dengan bagian kesimpulan dan saran.

J. Etika Penelitian.

1). Lembar Persetujuan (*Informed Content*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian. Bila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak responden.

2). Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3). Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan Informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian